

**KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
KOMITMEN KERJA GURU SMP NEGERI DI
KOTA SUNGAI PENUH**

TESIS



OLEH

**RESVEN FERES
NIM : 17147023**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Contribution of school principal leadership and teacher's professional competency towards teachers work commitments in SMP Negeri in Sungai Penuh. Thesis. Graduate Program. State University of Padang

This research is motivated by the observations of researchers at SMP Negeri Kota Sungai Penuh which show that the work commitment of teachers is still low. Many factors influence teacher work commitment, including principal leadership and teacher professional competence. This study aims to reveal the contribution of principal leadership and teacher professional competence to the work commitment of teachers in junior high schools in Sungai Penuh City State. The hypotheses proposed in this study: 1) principal leadership contributes to teacher work commitment, 2) teacher professional competence contributes to teacher work commitment, 3) principal leadership and teacher professional competence together contribute to teacher work commitment.

The population in this study were all junior high school teachers in Sungai Penuh City totaling 334 people. The sample in this study amounted to 98 people who have been stratified proportional random sampling. The research instrument used questionnaire Likert scale models that have been tested validity and reliability. The research data were analyzed using correlation and regression techniques.

The results of the data research show that: 1) principal leadership contributes to teacher work commitment by 27,2%, 2) teacher professional competence contributes to teacher work commitment by 41,1%, 3) principal leadership and teacher professional competence collectively contributing to the work commitment of teachers by 52,3%. Furthermore, the results of the descriptive analysis reveal that the teacher's work commitment, principal leadership and professional teacher competence are both in the category with achievement scores (79.20%, 77.94% and 79.26% of the ideal score).

The findings above imply that principal leadership and teacher professional competence are factors that have an influence on teacher work commitment, but there are still many other factors that influence teacher work commitment studied in this study.

ABSTRAK

Resven Feres. 17147023. Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional guru terhadap Komitmen Kerja Guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh. Tesis. S2 Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri Kota Sungai Penuh yang menunjukkan komitmen kerja guru masih rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru, diantaranya kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap komitmen kerja guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini: 1) Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap komitmen kerja guru, 2) Kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap komitmen kerja guru, 3) Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru secara berama-sama berkontribusi terhadap komitmen kerja guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri Kota Sungai yang berjumlah 334 orang. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 orang yang diambil dengan teknik *Stratified proportional random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket model skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap komitmen kerja guru sebesar 27,2%, 2) Kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap komitmen kerja guru sebesar 41,1%, 3) Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama berkontribusi terhadap komitmen kerja guru sebesar 52,3%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkapkan bahwa komitmen kerja guru, kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi professional guru sama-sama berada pada kategori cukup dengan capaian skor (79,20%, 77,94% dan 79,26% dari skor ideal).

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru adalah faktor yang memiliki kontribusi terhadap komitmen kerja guru, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap komitmen kerja guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Resven Feres

NIM : 17147023

Nama

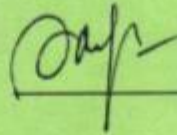
Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.
Pembimbing I



Dr. Hanif Alkadri, M.Pd.
Pembimbing II



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi

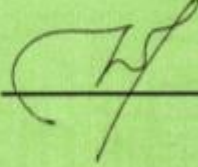
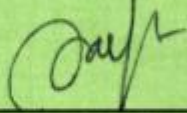

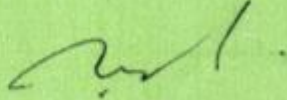


Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.
NIP. 196303201988031002



Dr. Rifma, M.Pd.
NIP. 196503121990012001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.</u> (Ketua)	 _____
2.	<u>Dr. Hanif Alkadri, M.Pd.</u> (Sekretaris)	 _____
3.	<u>Drs. Svahril, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	 _____
4.	<u>Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd.</u> (Anggota)	 _____

Mahasiswa : Resven Feres
NIM : 17147023
Tanggal Ujian : 1 Februari 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis dengan judul **“Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Komitmen Kerja Guru SMP Negeri di Kota Sungai Penuh”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali bimbingan tim pembimbing/penguji.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas hal yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2021

Yang menyatakan,


Resven Feres
NIM. 17147023

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D dan Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd. selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Drs. Syahril, M.Pd.,Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Pimpinan dan Staf Program Studi S2 Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti.
5. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Sungai Penuh yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
6. Kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian.
7. Teristimewa untuk Ibunda (Wardinah), Ayahanda (Masudi) tercinta serta kakanda (Wike Trisnwati) yang selalu memberikan do'a, dorongan, dan motivasi sepenuhnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi S2 Administrasi Pendidikan, yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca tesis ini untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Februari 2021
Penulis,

Resven Feres
NIM. 17147023

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Komitmen	11
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah	26
3. Kompetensi Profesional.....	37
B. Kerangka Berpikir.....	47
C. Hipotesis.....	51
BAB III: METODE PENELITIAN	52
A. Jenis dan Desain Penelitian	52
B. Populasi dan Sampel	52
C. Variabel dan data.....	58
D. Defenisi Operasional.....	59
E. Pengembangan Instrumen	60
F. Prosedur penelitian.....	62

G. Teknik Pengumpulan Data.....	67
H. Teknik Analisis Data.....	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Deskripsi Data	73
1. Komitmen Kerja Guru.....	73
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah	76
3. Kompetensi Profesional Guru	78
B. Uji Persyaratan Analisis	80
1. Data bersumber dari sampel yang dipilih secara acak	80
2. Uji Normalitas	80
3. Uji Linearitas.....	82
4. Uji Multikolinearitas	83
C. Uji Hipotesis.....	84
1. Hipotesis Pertama.....	84
2. Hipotesis Kedua	87
3. Hipotesis Ketiga	89
D. Pembahasan	92
E. Keterbatasan Penelitian	102
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi	105
C. Saran	107
DAFTAR RUJUKAN	109
LAMPIRAN	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator komitmen kerja guru.....	19
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi profesional guru	26
3. Indikator kepemimpinan kepala sekolah.....	32
4. Indikator kompetensi profesional guru	42
5. Populasi Guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh	53
6. Perhitungan Strata Sampel	56
7. Jumlah Sampel Guru SMP Negeri Kota Sungai Penuh	56
8. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba	61
9. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen penelitian.....	65
10. Hasil Analisis Keandalan Instrumen	67
11. Tingkat Pencapaian dan Kategori	68
12. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Komitmen Kerja Guru.....	74
13. Tingkat Pencapaian Respon Untuk Indikator Komitmen Kerja Guru	75
14. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	76
15. Tingkat Pencapaian Respon Untuk Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	77
16. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kompetensi Profesional Guru	78
17. Tingkat Pencapaian Respon Untuk Indikator Kompetensi Profesional Guru	79
18. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	81
19. Hasil Uji Linearitas X1 terhadap Y	82
20. Hasil Uji Linearitas X2 terhadap Y	83
21. Hasil Uji Multikolinearitas Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru	84
22. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi Antara Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komiten Kerja Guru.....	85
23. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Variabel Kontribusi Kepemimpina Kepala Sekolah terhadap Komiten Kerja Guru.....	85

24. Rekapitulasi Hasil Analisis Koefisien Regresi Variabel X1 terhadap Komiten Kerja Guru`	86
25. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi Antara Kontribusi Kompetensi Profesional Guru terhadap Komiten Kerja Guru	87
26. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Variabel Kontribusi Kompetensi Profesional Guru terhadap Komiten Kerja Guru	88
27. Rekapitulasi Hasil Analisis Koefisien Regresi Variabel X2 terhadap Komiten Kerja Guru	88
28. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi Antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Komiten Kerja Guru .	90
29. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Komiten Kerja Guru .	90
30. Rekapitulasi Hasil Analisis Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Komiten Kerja Guru .	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	50
2. Histogram Komitmen Kerja Guru.....	74
3. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah	77
4. Histogram Kompetensi Profesional Guru	78
5. Kerangka Hasil Penelitian.....	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Instrumen Penelitian	114
2. Rekapitulasi Data Uji Coba.....	130
3. Hasil Uji Coba.....	133
4. Instrumen Penelitian.....	142
5. Data Penelitian	154
6. Deskripsi Data.....	166
7. Uji Persyaratan Analisis.....	167
8. Uji Hipotesis	172

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan penghidupan manusia, dimana organisasi merupakan suatu wadah bagi seseorang atau sekelompok orang untuk bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Khususnya sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan resmi oleh pemerintah. Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Maka, salah satu faktor utama yang harus diperhatikan adalah sumber daya manusia, yang berperan sebagai penentu untuk menciptakan produktifitas dan keunggulan kompetitif.

Sumber daya manusia yang dimaksud adalah guru yang bekerja pada sekolah tersebut, yang bertugas melaksanakan komponen proses kegiatan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Hal ini dijelaskan dalam undang-undang tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005).

Di sekolah guru adalah yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, dalam hal ini peserta didik. Melalui guru penanaman nilai-nilai dan pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang relevan dengan keadaan saat ini dan masa depan dapat berlangsung. Maka dari itu diperlukan suatu komitmen dari dalam diri guru agar benar-benar konsisten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Komitmen kerja guru yang tinggi dalam proses pembelajaran menjadi penentu keberhasilan peserta didik, dan untuk mengukur sejauh mana komitmen kerja guru yang tinggi dapat dilihat dari bagaimana guru bisa bertanggung jawab dan memberi perhatian yang tinggi terhadap peserta didik, serta mampu menyediakan waktu dan tenaga dalam melaksanakan tugasnya. Dengan demikian guru memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, berhasil tidaknya proses pembelajaran, tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan dan pembelajaran, terorganisasikannya sarana dan prasarana, media, alat dan sumber belajar, tidak terlepas dari komitmen kerja guru.

Selanjutnya penelitian Arif (2016) menyatakan komitmen kerja guru berkontribusi terhadap kinerja guru sebanyak 11,8%, ini menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh komitmen kerja guru. Selanjutnya penelitian Suwarni (2013) menyatakan masih rendahnya komitmen kerja guru sebesar 78% pada kategori cukup di SD Negeri kecamatan Basa Ampek Balai Pesisir Selatan.

Komitmen kerja guru diartikan sebagai perjanjian pada diri sendiri yang ada dalam diri seorang guru untuk mengabdikan dan melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan terlibat aktif dalam pencapaian tujuan sekolah dengan penuh rasa tanggung jawab.

Komitmen kerja guru sering kali menjadi isu yang sangat penting. Begitu pentingnya hal tersebut, sampai-sampai beberapa sekolah berani memasukkan unsur komitmen sebagai salah satu syarat untuk memegang suatu jabatan/posisi yang ditawarkan. Pengertian diatas terlihat apabila komitmen kerja guru tinggi dan sudah berjalan sesuai yang diharapkan, tentunya bisa mewujudkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Meskipun hal ini sudah sangat umum, namun tidak jarang para guru masih belum memahami arti komitmen secara bersungguh-sungguh. Dapat diartikan bahwa komitmen kerja guru masih rendah dan belum seperti yang di harapkan.

Beberapa penelitian terdahulu juga mendukung pernyataan di atas bahwa masih terdapatnya komitmen guru yang rendah dan belum seperti yang diharapkan. Penelitian Verawati (2015) membuktikan bahwa masih rendahnya komitmen kerja guru bidang studi IPS SMAN 1 Batang Anai dan guru bidang IPS SMAN Kayu Tanam. Didukung oleh penelitian Hamidah (2016) mengatakan bahwa guru cenderung memiliki komitmen organisasi yang rendah di SMA Negeri yang ada di Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Kusumah (2014) juga berasumsi bahwa masih rendahnya komitmen kerja guru di Kecamatan Sukasari Kota Bandung dan masih perlu

meningkatkan komitmen para guru terhadap organisasi yang memicu peningkatan kualitas pada pekerjaannya pula, salah satunya dengan berusaha mencari factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terbentuknya komitmen kerja tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis pada saat observasi awal dari tanggal 8 Juli sampai dengan 5 Agustus 2019, beberapa kali di tiga sekolah yang berbeda di SMP Negeri Kota Sungai Penuh ditemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan permasalahan komitmen kerja guru diantaranya, masih ada guru yang enggan mempersiapkan kebutuhan mengajar dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan, masih ada guru yang kurang memperhatikan kesulitan belajar peserta didik yang bernilai rendah secara individual, masih ada guru yang meninggalkan kelas saat jam pelajaran berlangsung. Masih ada guru yang enggan mengikuti MGMP yang berlangsung. Masih ada guru yang enggan mendampingi peserta didik saat mengikuti kompetisi atau lomba apabila tidak mendapatkan imbalan. Masih ada guru yang enggan mempersiapkan bahan ajar, memilih metode dan media ajar yang sesuai dengan materi pembelajaran, guru belum terbiasa dalam perubahan dalam penggunaan teknologi yang mendukung proses pembelajaran.

Agar komitmen kerja guru dalam melaksanakan tugas dan tujuan pendidikan tercapai dengan baik, maka diperlukan kepemimpinan kepala sekolah yang baik serta didukung dengan kompetensi profesional guru yang dapat menciptakan proses pembelajaran lebih makna bagi siswa. Hal ini

seiring dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rispinal (2011) menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional berkontribusi positif sebanyak 15,2% terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam pada tahun 2011. Hasil penelitian Suwarni (2013) menemukan juga menemukan bahwa kompetensi profesional dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap komitmen guru sebesar 26,5%. Diharapkan melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru dapat meningkatkan komitmen kerja guru. Bila pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional berjalan dengan baik, maka peneliti menduga komitmen kerja guru akan meningkat, sehingga juga meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan.

Jadi diduga adanya kaitan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap komitmen kerja guru. Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan, pertimbangan dan pendapat para ahli diatas, maka menurut peneliti perlu dilakukan penelitian lebih jauh tentang komitmen guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, tergambar berbagai macam masalah fenomena yang peneliti temukan di SMP Negeri Sungai Penuh. Peneliti menduga hal tersebut berpengaruh terhadap komitmen kerja guru. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi komitmen kerja guru dalam

menjalankan tugasnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Argris (Soetjipto, 2004) faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen, secara umum dapat dibedakan atas dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari diri sendiri untuk menyelesaikan tugas, tanggung jawab, dan wewenang berdasarkan pada alasan dan motivasi yang dimiliki. Ini merupakan suatu dorongan untuk berkomitmen terhadap tugas yang timbul karena adanya faktor dari luar diri guru.

Menurut Hoy dan Miskel (Risपाल, 2011) menyatakan bahwa orang yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi biasanya akan menunjukkan komitmennya pada tugas. Komitmen tersebut sangat terkait dengan faktor individu dan juga faktor organisasi. Hadiyanto (2000) menyatakan bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan tinggi atau rendahnya komitmen.

Selain faktor di atas kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan komitmen kerja guru, kepala sekolah akan mampu mengarahkan gurunya dalam membentuk motivasi yang kuat sehingga guru semakin berkomitmen dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Nawawi (2005) komitmen guru ikut dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Selanjutnya Nawawi (2005) juga mengemukakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kesungguhan seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawab. Selanjutnya Schultz & Ellen (Suwarni, 2013) memberikan asumsi bahwa komitmen individu terhadap organisasi merupakan bagian yang penting

didalam organisasi itu sendiri. Ada hubungan yang sangat signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru yang bisa meningkatkan komitmen.

Selain dari beberapa faktor di atas, Sahertian (Suwarni, 2013) menjelaskan komitmen kerja guru di sekolah sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi satu sama lainnya seperti kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, kompetensi profesional, rasa tanggung jawab, disiplin kerja, dan kepuasan kerja.

Dari fenomena dan masalah yang terjadi di SMP Negeri Sungai Penuh ada beberapa hal yang diduga mempengaruhi komitmen kerja guru dan juga menurut para ahli bahwa komitmen kerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal guru saja melainkan juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, dengan demikian penulis menyimpulkan beberapa faktor-faktor yang dominan mempengaruhi komitmen kerja guru di sekolah meliputi sebagai berikut: kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, kompetensi profesional guru, tanggung jawab, disiplin dan kepuasan kerja.

Berdasarkan kondisi yang dipaparkan, peningkatan komitmen kerja guru hendaklah diawali dengan peningkatan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru terhadap komitmen kerja guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, ada banyak faktor yang mempengaruhi komitmen kerja guru, namun penelitian ini hanya melihat dari 2 faktor saja yaitu faktor kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan faktor kompetensi profesional guru (X_2) yang akan dilihat kaitannya dengan komitmen kerja guru (Y) sebagai variabel terikat. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru merupakan faktor yang diperkirakan memberikan kontribusi yang dominan terhadap komitmen kerja guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap komitmen guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Sungai Penuh?
2. Apakah kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap komitmen guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Sungai Penuh?
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional kepala sekolah berkontribusi secara bersama-sama terhadap komitmen guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian bertujuan untuk mengetahui tentang:

1. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen kerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Sungai Penuh.
2. Kontribusi kompetensi profesional guru terhadap komitmen kerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Sungai Penuh.
3. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru secara bersama-sama terhadap komitmen kerja guru Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakikatnya penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini di harapkan mendatangkan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu administrasi pendidikan khususnya pengetahuan tentang upaya meningkatkan komitmen kerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru untuk jenjang pendidikan SMP pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Kepala Dinas Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan dan mengeluarkan kebijakan mengenai peningkatkan komitmen kerja guru dan kompetensi profesional guru serta kepemimpinan kepala sekolah.

b. Pengawas

Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan komitmen kerja guru.

c. Kepala sekolah

Sebagai bahan masukan atau input bagi kepala sekolah SMP Negeri Kota Sungai Penuh agar mampu mengambil langkah-langkah tepat dalam upaya meningkatkan komitmen kerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi profesional guru.

d. Guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan komitmen kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran yang dibebankan kepadanya.

e. Peneliti selanjutnya

Sebagai masukan atau sumber teori serta memberikan pedoman dalam penelitian yang relevan